

BAB VIII PENUTUP

8.1. Kesimpulan

Berdasarkan pendekatan metode fenomenologi pada studi kasus Bioterrorisme dalam Undang-Undang Nomor 5 tahun 2018, maka penelitian tentang model formulasi kebijakan dapat diambil kesimpulan, adalah:

Untuk mendapatkan hasil yang optimal pada proses formulasi kebijakan dihadapkan pada Teori Kelompok (group) Thomas R.Dye adalah dengan meningkatkan kemampuan SDM, mengoptimalkan keterlibatan jaringan lemah dan penggunaan teknik baru dalam proses pengambilan keputusan pada tataran eksekutif. Jaringan lemah yang dimaksud adalah pelibatan institusi pemerintah yang terlibat maupun pihak ketiga yang berlaku sebagai pengawas, serta teknik delphi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Teknik delphi dianggap memenuhi syarat guna merangkum ide gagasan semua Institusi yang terlibat, sehingga output yang dihasilkan mampu mewakili semua kepentingan. Modifikasi model pengambilan keputusan dari yang ada saat ini secara umum dilaksanakan dengan memasukkan semua ide dan gagasan para peserta diskusi yang dibatasi oleh instrumen yang dibuat para pakar sebagai *guidance*. Selanjutnya ide gagasan ini dimasukkan kedalam tabulasi data dan disebarikan kepada para seluruh pemangku kepentingan dengan saling memberi masukan satu dengan yang lain. Hasil yang didapat merupakan keseluruhan dari ide gagasan para pemangku kepentingan.

Sedangkan pihak ketiga yang dimaksud adalah dengan melibatkan tim independen yang dibentuk dan ditunjuk oleh Presiden dan berlaku secara temporer.

8.2. Rekomendasi

- 1) Agar Pemerintah dan DPR menyelenggarakan kembali sidang untuk merevisi definisi Terorisme dengan definisi sebagai berikut:
“Terorisme adalah perbuatan yang menggunakan kekerasan, atau tanpa kekerasan, menggunakan ancaman kekerasan atau tanpa ancaman kekerasan yang menimbulkan suasana teror atau rasa takut secara

meluas, yang dapat menimbulkan korban yang bersifat massal, dan atau menimbulkan kerusakan atau kehancuran terhadap obyek vital yang strategis, lingkungan hidup, fasilitas publik, atau fasilitas internasional dengan motif ideologi, politik atau gangguan keamanan”.

- 2) Untuk mendapatkan hasil yang komprehensif dalam proses formulasi kebijakan dibutuhkan metode atau cara yang mampu mewedahi semua kepentingan yaitu dengan menggunakan teknik Delphi.
- 3) Diperlukan pelibatan tim independen untuk memberikan pengawasan dan kontrol terhadap jalannya proses formulasi kebijakan di level eksekutif. Hal ini untuk meyakinkan bahwa jalannya proses formulasi kebijakan telah dilakukan secara adil sebagaimana maksud dan tujuan yang termuat dalam teori kelompok.
- 4) Dibutuhkan personel dengan latarbelakang akademisi kebijakan publik, kedokteran umum, kedokteran hewan, tehnologi informatika, serta pertanian untuk menduduki jabatan analis di BNPT. Hal ini penting sebab peneliti meyakini bahwa pada era perang generasi ke-4 terorisme dengan taktik asimetrisnya akan terus ada. Kajian yang terus menerus membutuhkan penanganan dan penindakan yang dilaksanakan secara paralel dan waktu bersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Creswell, John W. (2004). *Research Design. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*
- Dunn. William N. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik ed.2*
- Lilik Ekowati, Mas Roro (2012). *Perencanaan Implementasi & Evaluasi Kebijakan Atau Program. PT. Bumi Aksara Jakarta*
- Makmur. (2006). *Filsafat Administrasi.*
- S.Widjoyo Muridan. (2004). *Bahasa, Negara Versus Bahasa Gerakan Mahasiswa.*
- Thomas, Linda. (2006). *Bahasa Masyarakat & Kekuasaan.*
- Widodo, Joko. (2006). *Analisis Kebijakan Publik. Media Nusa Kreatif Malang*

Jurnal, Karya Ilmiah

- Abdu, Nugraha Irwan. (2017) . *Proses formulasi kebijakan penanggulangan kemiskinan.*<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/politika/article/view/17561>
- Basuno, Edi. *Assesment terhadap kekhawatiran flu burung sebagai salah satu propagandabioterorisme.*http://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/files/anjak_2012_04.pdf.
- Budi Darma Natalia. (2018). *Kebijakan formulasi hukum pidana dalam penanggulangan tindak pidana terorisme diIndonesia.*
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/RH/article/download/2649/1993>.

- Da Costa Gino das Neves, Cipriano (2015). *Formulasi Kebijakan Pemerintah Timor-Leste dalam Perlindungan Hak Anak Bermasalah dengan Hukum*. <http://jurnal.unitri.ac.id>.
- Hikmawati. (2016). *Partisipasi Masyarakat Dalam Perumusan Kebijakan Publik*.
<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jpp/article/download/>
- Husein, Walidun .*Penyusunan draft Akademik APBD sebagai formulasi kebijakan publik*.http://repository.ung.ac.id/get/simlit_res/1/234/Penyusunan-Draf-Akademik-APBD-Sebagai-Formulasi-Kebijakan-Publik.pdf
- Irwandi, Chotim. R Endah. (2017). *Analisis konflik antara masyarakat, pemerintah dan Swasta*.<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jispo/article/download/2414/1600>
- Junaid Hamzah. *Pergerakan kelompok terorisme dalam perspektif barat dan islam*. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/sls/article/view/1285/1248>
- Jurnal Wacana politik. *Proses politik dalam pembentukan regulasi pemilu*
<http://jurnal.unpad.ac.id/wacanapolitik/article/download/17670/pdf>
- Kharlie, Ahmad Tholabi. *Islam versus terorisme*.https://www.academia.edu/31538921/islam_versus_terorisme_suatu_pendekatan_tafsir_hukum.
- Muadi Sholih. Ismail MH. Ahmad Sofwani. *Konsep dan kajian teori perumusan kebijakan publik*. . Jurnal Review Politik Volume 06 Nomor 02 Desember 2016.
- Mubarok Zulfi. *Fenomena Terorisme di Indonesia : Kajian Aspek Teologi, Ideologi dan Gerakan*. Jurnal Volume 15 Nomor 2 Desember 2012.

Naharong Muis Abdul. *Terorisme atas nama agama*.

Prasetyo Adi. (2008). *Tinjauan hukum terhadap Bioterrorism Act sebagai hambatan non tarif terhadap perdagangan Internasional*.

Prasetyo (2014). *Perubahan Corak Terorisme Di Indonesia Tahun 2000 Hingga Tahun 2013*. Jurnal Universitas Pertahanan, Maret 2011, volume 4, Nomor 1.

Rahmat Hidayat Andi, Alwi Alwi, Susanti Gita. (2015). *Model Jaringan Kebijakan Publik (Perumusan Kebijakan Masyarakat Adat Ammatoa Kajang Di Kabupaten Bulukumba)*.

Sururi Ahmad. (2017). *Modifikasi Model Formulasi Kebijakan Perencanaan Pembangunan Perdesaan Berbasis Partisipasi Publik*.

Syafii, Ahmad. *Upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana terorisme di Indonesia*.<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MLJ/article/viewFile/>

Zaidan, Muhammad Ali. *Pemberantasan tindak pidana terorisme (Pendekatan kebijakan kriminal)*. Volume 3 Nomor 1 Tahun 2017, 149 s/d 180.

Zulfikar, Muhammad Kemas.(2017). *Virus Ebola di Afrika Barat sebagai ancaman keamanan nasional Amerika Serikat*. Kemas *Jurnal Analisis hubungan internasional volume 6 nomor 1 Januari 2017*. Jurnal analisis hubungan internasional vol. 6 no. 1 , Januari 2017.

Website

www.Academia.Edu Tehnik Analisa Data Studi kasus

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia>

<https://kbbi.kata.web.id/ketahanan-nasional/>

<http://www.dpr.go.id/tentang/pengambilan-keputusan>

<https://sipuu.setkab.go.id/pdf>